

**REHABILITASI TEPI ALIRAN SUNGAI DESA AJI KUNING
KECAMATAN SEBATIK TENGAH
KABUPATEN NUNUKAN, KALIMANTAN TIMUR**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG

Oleh :

LA NANE



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2012**

**REHABILITASI TEPI ALIRAN SUNGAI DESA AJI KUNING
KECAMATAN SEBATIK TENGAH
KABUPATEN NUNUKAN, KALIMANTAN TIMUR**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG

Oleh:

**LA NANE
L 211 09 256**

**Laporan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti
Ujian Praktek Kerja Lapangan
Pada Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
Universitas Hasanuddin**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Rehabilitasi Tepi Aliran Sungai Desa Aji Kuning, Kabupaten
Nunukan, Kalimantan Timur.
Nama : La Nane
Stambuk : L211 09 256
Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan

Laporan Praktek Lapang
telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Lapangan,

Prof. Dr. Ir. Syamsu Alam Ali, MS
NIP. 195501141983011001

Ir. Djumaran Yusuf, MP
NIP. 195909171985031003

Mengetahui,

A.n Dekan FIKP
Pembantu Dekan I

Ketua Program Studi
Manajemen Sumberdaya Perairan,

Prof. Dr. Ir. Najamuddin, M. Sc
NIP. 196007011986011001

Prof. Dr. Ir. Sharifuddin Bin Andy Omar M.Sc
NIP. 195902231988111001

Tanggal Pengesahan : Januari 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Kegunaan	2
C. Ruang Lingkup	2
II. PROSEDUR PRAKTEK KERJA LAPANG	3
A. Waktu dan tempat.....	3
B. Alat yang digunakan	3
C. Prosedur Kegiatan	3
III. GAMBARAN UMUM LOKASI.....	5
A. Letak Geografis Desa Aji Kuning	5
B. Penduduk.....	6
C. Kondisi Sosial Budaya.....	9
D. Sarana dan Prasarana	9
E. Kondisi Ekonomi dan Sumberdaya Alam.....	11
IV. IDENTIFIKASI MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH	13
V. HASIL YANG DICAPAI	14
A. Perbaikan Jalan Sekitar Area Pinggiran Sungai	14
B. Aktifitas Perikanan Tangkap	14
C. Pembibitan dan Penanaman Pohon	16
VI. PENUTUP	17
A. Ragkuman	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Alat dan bahan pembibitan tanaman	3
2. Jumlah Penduduk Desa Aji Kuning menurut jenis kelamin.....	8
3. Komposisi Desa Aji Kuning.....	8
4. Jenis usaha masyarakat Desa Aji Kuning	9
5. Jumlah penduduk menurut tenaga kerja	9
6. Jumlah penduduk berdasarkan jenjang pendidikan	9
7. Sarana Peribadatan	10
8. Sarana Olahraga.....	11
9. Sarana Kesehatan	11
10. Sarana Kesenian.....	12

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Desa Aji Kuning	6
2. Area perkebunan sawit di Pulau sebatik	12
3. Tingkat Pendapatan Masyarakat pulau sebatik	13
4. Kondisi Perahu Transportasi Sungai Desa Aji Kunig.....	16
5. Kondisi perahu dan Box ikan yang dibawa Ke Malaysia	16
6. Jenis Mangrove <i>Avicennia Sp</i>	18
7. Jenis Mangrove <i>Brugera Sp</i>	18

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkah dan anugerah-Nya jualah sehingga ka rya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan. Tulisan ini merupakan rencana kegiatan penellitian dengan judul “Status Keberlanjutan Perikanan Bulu Babi di Pulau Tolandono dan Pulau Sawah, Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara”.

Dalam penyusunan proposal ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Selain itu, dalam menulis proposal ini, penulis juga tidak sedikit mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat bimbingan dan petunjuk serta dorongan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr.Ir. Syamsu Alam Ali, MS selaku pembimbing penulisan proposal ini yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan yang membangun.

Akhirnya tiada harapan selain ridha Allah SWT atas segala jerih payah dan jasa baik kita semua serta limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya senantiasa tetap tercurah kepada kita sekalian. Amin.

Makassar, 3 Januari 2013

Penulis.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



La Nane, Lahir di Maluku Utara tepatnya di Nggele, Kabupaten Kepulauan Sula, Provinsi Maluku Utara pada tanggal 12 Mei 1990. Saya merupakan anak bungsu dari pasangan suami istri dari pasangan La Maeni dan Wa Jaharia. Saya pertama kali menempuh pendidikan di sekolah dasar Inpres 1 Nggele pada tahun 1996, Kepulauan Sula, Maluku Utara. Berselang setahun kemudian saya di pindahkan oleh orang tua saya untuk menempuh pendidikan di Tomia, Kabupaten Wakatobi yaitu SD Negeri 1 Waitii dan lulus pada tahun 2002. Saya kemudian melanjutkan pendidikan pada SMP Negeri 2 Tomia Kabupaten Wakatobi dan lulus pada tahun 2006. Saya Kemudian masuk pada SMA Negeri 1 Tomia dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 setelah tes masuk perguruan tinggi negeri saya berhasil diterima sebagai mahasiswa melalui Jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMPTN) sebagai pilihan pertama pada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP), Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Selama kuliah di Jurusan Perikanan, penulis aktif sebagai asisten Laboratorium pada beberapa mata kuliah. Penulis juga aktif pada beberapa kegiatan organisasi kemahasiswaan, kegiatan kepenulisan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Kegiatan keprofesian baik dilingkup Universitas Hasanuddin maupun kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat pengembangan soft skill seperti Ketua Forum Kajian Pesisir (FKP) periode 2010-2012, Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Keilmuan dan Penalaran Ilmiah (KPI), dan Anggota Klub

Selam Makassar (*Makassar Diver*). Adapun prestasi akademik yang pernah diraih selama menjadi mahasiswa yaitu :

- Juara II Lomba Ceramah Tingkat Fakultas, Universitas Hasanuddin. Tahun 2010.
- Juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional, INPACT IPB, Bogor, 2012.
- Juara III Lomba Inovasi Teknologi, Intensive Student Technopreneurship (ISTEP) Recognition and Mentoring Program (RAMP) IPB. Tahun 2012
- Juara III Lomba karya Tulis Ilmiah Nutrition Fair 2012, Institut Pertanian Bogor, Tahun 2012.
- Selama kuliah Beliau pernah menciptakan mesin teknologi yang ia beri nama Mesin Teknologi Uritech (*Urchin Technology*) “Mesin Perontok Duri Bulu Babi” Tahun 2012
- Menjadi Delegasi Indonesia Pada ajang Inovator Muda One Young World (OYW) di Pittsburg, USA Tahun 2012.

Selain itu, penulis juga pernah menjadi pembicara pada beberapa kegiatan seminar Nasional dan internasional yaitu :

- Menjadi pembicara seminar Nasional ilmiah masyarakat pengolah hasil perikanan Indonesia di Universitas Brawijaya, Malang Tahun 2012.
- Menjadi pembicara seminar Internasional “1st International Seminar of the Indonesian Ichthyological Society” di Makassar Golden Hotel, Tahun 2012
- Menjadi pembicara seminar penulisan karya tulis ilmiah di Baruga A. Pettarani, Universitas Hasanuddin, Tahun 2012

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pulau Sebatik merupakan salah satu pulau terdepan di Indonesia yang merupakan wilayah administrasi Kabupaten Nunukan, Kalimantan Timur. Pulau ini memiliki nilai strategis dalam pembangunan Indonesia karena berbatasan langsung dengan Negara Malaysia. Salah satu wilayah administrasi dari Pulau Sebatik yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia tersebut adalah Desa Aji Kuning.

Selain itu, pulau sebatik memiliki sumberdaya alam yang cukup besar khususnya di bidang pertanian, peternakan, perikanan, pariwisata dan perdagangan. Selain itu, letaknya yang strategis dan merupakan kawasan perbatasan menjadikan pulau tersebut sebagai pintu gerbang perekonomian dan pembangunan kawasan tersbut. Sementara itu, akses transportasi kegiatan perekonomian dan kegiatan perdagangan untuk distribusi barang ke Kota Tawau, Malaysia sangat tergantung pada kondisi Perairan sungai yang terletak di Desa Aji Kuning.

Sungai Desa Aji Kuning selain dimanfaatkan sebagai jalur transportasi ke negara malaysia, sungai tersebut juga dimanfaatkan sebagai kebutuhan untuk rumah tangga seperti keperluan mandi dan mencuci. Disisi lain, sungai Desa Aji Kuning merupakan satu-satunya sumber air di desa tersebut. Meskipun kondisi perairan dari sungai tersebut sangat tidak layak untuk dijadikan sebagai sumber air untuk mandi dan mencuci. Karena selain baunya yang menyengat dan berwarna kecoklatan. Air sungai tersebut juga sangat keruh karena membawa partikel-partikel tanah liat dari dataran tinggi karena akibat gundulnya pinggiran aliran sungai tanaman mangrove dan tanaman dikotil lainnya yang berfungsi sebagai penguat pinggiran sungai tersebut.

Oleh karena itu, dalam laporan ini akan dibahas mengenai kegiatan perikanan yang dilaksanakan di Pulau Sebatik, Desa Aji Kuning yang dapat dijadikan sebagai data base dan informasi ilmiah mengenai kondisi perairan tawar kawasan perbatasan tersebut.

B. Tujuan Dan Kegunaan

Tujuan Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKNP) ini adalah untuk mengetahui kegiatan perikanan tawar khususnya pada ekosistem sungai yang dilaksanakan di Pulau Sebatik, Desa Aji Kuning, Kecamatan Sebatik Tengah, Kabupaten Nunukan.

Adapun kegunaan dari kegiatan Individu KKNP ini adalah memberikan informasi ilmiah dalam pengambilan kebijakan pengelolaan perikanan air tawar khususnya pengelolaan sungai sebagai sumber air untuk kebutuhan rumah tangga dan alur transportasi dalam perencanaan pembangunan perikanan mendatang di Pulau Sebatik.

C. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan lebih ditekankan pada kegiatan perikanan perairan air tawar khususnya yang dilaksanakan di Desa Aji Kuning terutama kegiatan, pengelolaan dan pemanfaatan fungsi ekosistem sungai sebagai sarana kebutuhan rumah tangga dan transportasi serta beberapa potensi perikanan Pulau Sebatik secara umum.

II. PROSEDUR PRAKTEK KERJA LAPANG

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Kerja Lapang (KL) ini diadakan selama tiga minggu yaitu mulai pada tanggal 22 Oktober sampai 22 November 2012, yang bertempat di Desa Aji Kuning, Kecamatan Sebatik Tengah, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Timur.

B. Alat yang Digunakan

Dalam upaya melakukan kegiatan Kerja Lapang (KL), maka berbagai alat dan bahan yang harus di persiapkan adalah sebagai berikut (Lihat Tabel 1).

Tabel 1. Alat dan bahan yang digunakan untuk pembibitan dan penanaman pohon.

Alat	Kegunaan
Alat tulis menulis	Untuk mencatat data di lapangan
Kamera	Sebagai dokumentasi kegiatan
Cangkul	Untuk mengambil pasir dan lumpur
Bahan	
Bibit Pohon	Sampel
Pasir sungai	Media pembibitan Pohon
Polibag	Tembat pembibitan

C. Prosedur Kegiatan

Secara umum kerja lapang ini dilakukan dalam bentuk pengumpulan data primer yakni melalui kegiatan survey dan observasi langsung ke lapangan dan data sekunder melalui studi pustaka. Tahapan kerja lapang ini meliputi masa persiapan, pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan, serta pembuatan laporan dan pemaparan hasil.

1. Masa Persiapan

Melakukan observasi awal yakni peninjauan secara langsung ke lokasi kegiatan untuk mendapatkan gambaran kondisi lapangan, persiapan

peralatan, menganalisis masalah dan pembuatan surat izin kegiatan solusi permasalahan yang ditemukan .

2. Pengumpulan Data dan Dokumentasi

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan juga data sekunder. Data primer meliputi data pengamatan langsung tentang inventarisasi jenis mangrove dan permasalahan sungai yang ada di Desa Aji Kuning, Kec. SebatikTengah sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah setempat, hasil penelitian serta berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan kegiatan individu ini.

3. Pembuatan Laporan dan Pemaparan Hasil

Pembuatan laporan dilakukan setelah pengumpulan data di lapangan, selanjutnya hasil yang diperoleh diseminarkan pada saat yang sudah ditentukan sebelumnya.

III. GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Letak Geografis Desa Aji Kuning

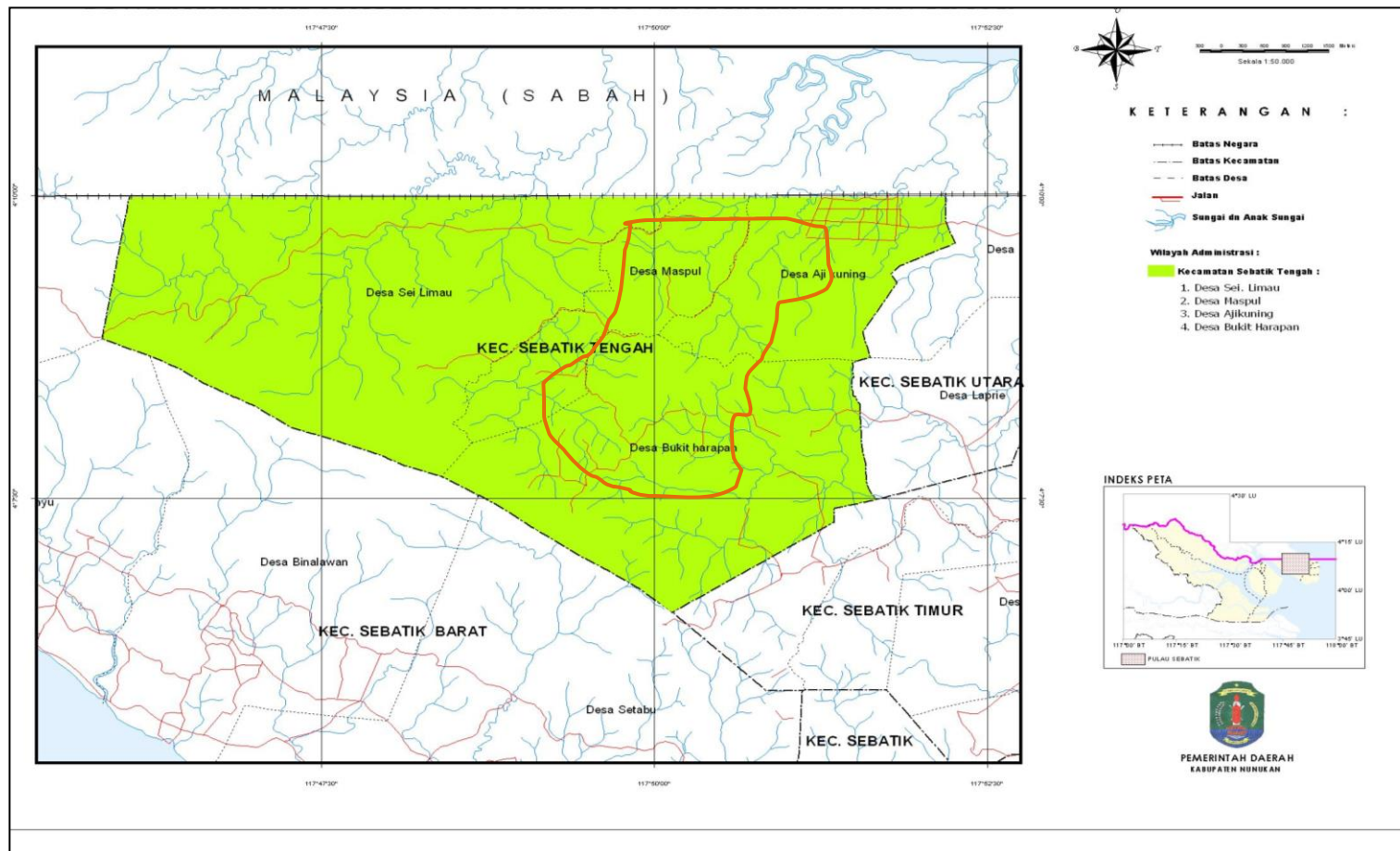
Desa Aji Kuning adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sebatik Tengah, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Timur yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Secara geografis, Desa Aji Kuning berbatasan langsung dengan daratan Malaysia. Sabah. Desa aji Kuning memiliki luas wilayah 645 Ha dengan jumlah penduduk total 2613 Jiwa yang terdiri dari 1370 laki-laki dan 1243 perempuan.

Secara geografis batas wilayah Desa Aji Kuning adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Barat : Desa Maspul
2. Sebelah Utara : Malaysia
3. Sebelah Timur : Desa seberang
4. Sebelah Selatan : Desa Bukit Harapan dan Desa Lapri.

Desa Aji kuning terdiri dari 2 dusun dan 13 rukun tetangga (RT) yaitu:

1. Dusun Abadi I terdiri dari RT.01 sampai dengan RT.06 terletak disebelah Utara
2. Dusun Abadi II terdiri dari RT.07 sampai dengan RT.13 terletak disebelah selatan.



Gambar 1. Peta Desa Aji Kuning, kecamatan sebatik tengah, Kalimantan timur (Arsip Kecamatan,2012)

Desa Aji Kuning yang memiliki luas wilayah 654 Ha. Di mana luas wilayah tersebut terdiri dari :

- Perkebunan kakao : 122. 5 Ha.
- Perkebunan kelapa sawit : 399 Ha.
- Pisang : 40 Ha.
- Buah-buahan : 30 Ha.
- Jalan desa : 12 Ha.
- Jalan protokol : 9 Ha.
- Jalan usaha tani : 4.125 Ha.
- Jalan semenisasi : 1.5 Ha.
- Sungai : 5 Ha.
- Tanah Olahraga : 1.2 Ha.
- Bangunan pemerintah : 3.425 Ha.
- Perumahan / pemukiman : 15 Ha.
- Tanah milik umum lainnya : 2.25 Ha.

Sebagai pemerintahan desa, sebagian besar lahan di Desa Aji Kuning digunakan sebagai tempat tinggal, lokasi kantor pemerintahan desa, sekolah dasar, perkebunan tebu, persawahan, dan perkebunan rakyat. Mayoritas penduduknya bertani, berkebun dan beternak dan hanya sebagian kecil yang berprofesi sebagai nelayan. Selain itu, Desa Aji Kuning masih banyak yang belum dimanfaatkan secara maksimal disebabkan infrastruktur yang belum memadai.

B. Penduduk

Penduduk adalah sejumlah orang yang mendiami suatu wilayah. Mereka menetap dan membangun kebudayaan (adat istiadat) sebagai hasil interaksi kehidupan sehari-hari. Dalam pembagiannya, secara umum penduduk dibagi

atas penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Dan hal ini berlaku pula dalam perhitungan jumlah penduduk di Desa Aji kuning.

Di bawah ini disajikan tabel mengenai jumlah penduduk Desa Aji Kuning dalam kurun tahun 2012. Data jumlah penduduk ini merupakan data yang tersaji dari Pemerintah Desa setempat.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Aji Kuning Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2012

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk(Jiwa)	Persentase(%)
1	Laki-laki	1370	52,43%
2	Perempuan	1243	47,57%
Jumlah Total		2613	100

Sumber: Arsip Desa Aji Kuning tahun 2012.

Tabel 3. Komposisi Penduduk Desa Aji Kuning

NO.	Komposisi Umur Penduduk	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
	0 – 11 Bulan	51	57	108
1.	1 – 5 Tahun	94	91	185
2.	6 – 12 Tahun	192	175	367
3.	13 – 17 Tahun	173	156	329
4.	18 – 35 Tahun	352	309	661
6.	36 – 44 Tahun	182	156	338
7.	45 – 59 Tahun	167	149	316
8.	60 Keatas	160	149	309
Jumlah		1370	1243	2613

Sumber: Arsip Desa Aji Kuning tahun 2012.

Tabel 4 : Jenis Usaha Masyarakat Desa Aji Kuning

No.	Jenis Usaha	Jumlah Usaha	Keterangan
1.	Usaha kecil / kaki lima	37	Barang eceran keperluan pokok
2.	Usaha menengah / menetap	35	Keperluan pokok & Perbengkelan

Sumber: Arsip Desa Aji Kuning tahun 2012.

Tabel 5 : Jumlah penduduk menurut tenaga kerja

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (jiwa)	Keterangan
1.	10 - 14	45	Buruh tidak tetap
2.	15 - 19	127	Buruh tidak tetap
3.	20 – 26	185	Buruh tidak tetap
4.	27 - 40	442	Kerja usaha bengkel
5.	41 - 56	235	Pekebun & pengusaha
6.	57 keatas	150	Pekebun & pengusaha

Sumber: Arsip Desa Aji Kuning tahun 2012.

Tabel 6. Jumlah Penduduk berdasarkan jenjang pendidikan

No	Nama sekolah	Jumlah
1.	Play Group	70 Siswa
2.	Sekolah Dasar	472 Siswa
3.	SLTP	282 Siswa
4.	SLTA	242 Siswa
5	Perguruan Tinggi	55 Mahasiswa

Sumber: Arsip Desa Aji Kuning tahun 2012.

C. Kondisi Sosial Budaya

Penduduk Desa Aji Kuning sebagian besar merupakan etnis suku Bugis-Makassar sehingga komposisi dari penduduk Desa Aji Kuning sangat homogen. Suku Bugis-Makassar yang terkenal sebagai pelaut ulung dan kuat mempertahankan adat dan kebudayaannya serta kearifan lokal yang dijalankan oleh setiap warga memberikan dampak secara langsung terhadap hubungan kekeluargaan yang sangat harmonis di masyarakat Pulau Sebatik. Gotong royong atau kerja bakti merupakan salah satu tradisi masyarakat setempat yang masih bertahan sampai sekarang. Sehingga rasa saling tolong-menolong dalam kehidupan masyarakat sebatik masih sangat tinggi. Selain itu, bahasa bugis menjadi bahasa keseharian dari masyarakat pulau tersebut khususnya Desa Aji Kuning.

D. Sarana dan Prasarana

Adapun saran dan prasaraa yang dimiliki oleh Desa Aji Kuning, Kecamatan Sebatik Tengah disajikan dalam table dibawah ini.

Tabel 7 : Sarana Peribadatan

No.	Nama Agama	Jumlah	Keterangan
1.	Masjid	4	Buah
2.	Langgar / Mushollah	-	-
3.	Gereja	-	-
4.	Majelis Taklim	4	Kelompok
5.	Rukun Kematian	2	Kelompok
6.	Remaja Masjid	4	Kelompok
7.	TK / TPA	2	Lokal

Sumber: Arsip Desa Aji Kuning tahun 2012

Tabel 8 : Sarana Olahraga

No.	Sarana Olahraga	Jumlah
1.	Lap. Sepak Bola	1
2.	Lap. Bola Volly	2
3.	Lap. Bulu tangkis	3
4.	Lap. Tennis Meja	4
5.	Lap. Basket	2
6.	Lap. Bilyar	-
7.	Lap. Sepak Takraw	2

Sumber: Arsip Desa Aji Kuning tahun 2012.

Tabel 9 : Sarana Kesehatan

No.	Sarana Olahraga	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Puskesmas Pembantu	-
3.	Klinik	-
4.	Dokter Praktek	-
5.	Klinik bersalin	-
6.	Dukun bayi	4
7.	Posyandu	3

Sumber: Arsip Desa Aji Kuning tahun 2012

Tabel 10. Sarana Kesenian

No.	Sarana Olahraga	Jumlah
1.	Kecapi / Bugis	1
2.	Gambus	1
3.	Kumpulan Tari-tarian	4

Sumber: Arsip Desa Aji Kuning tahun 2012

E. Kondisi Ekonomi dan Sumberdaya Alam

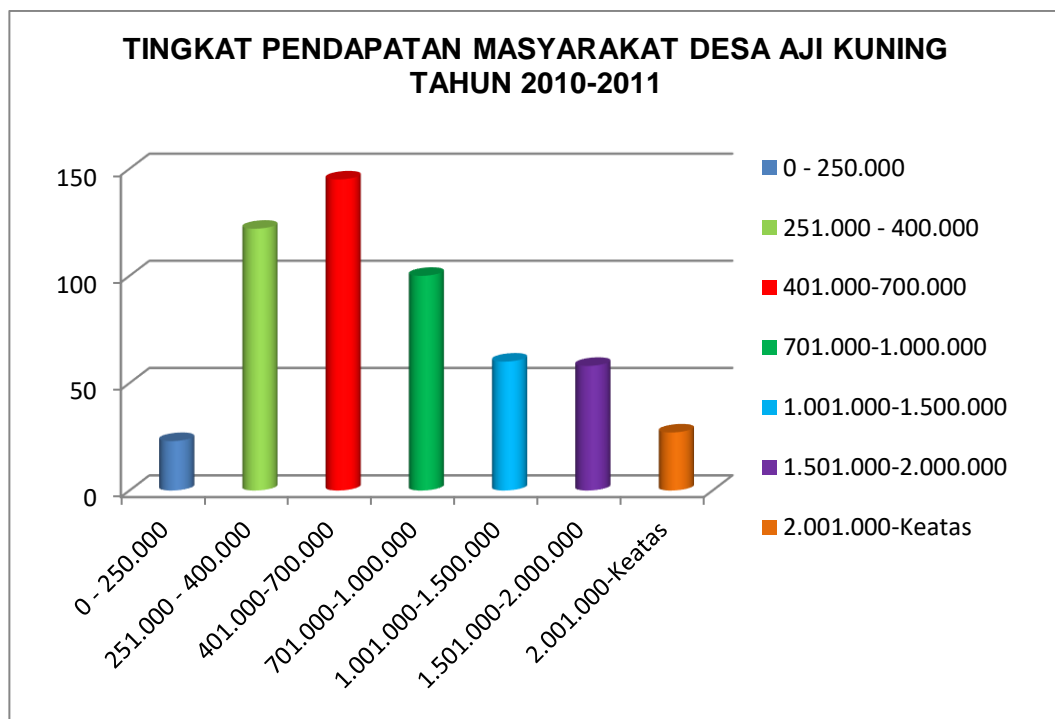
1) Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Aji kuning cukup beragam. Keberagaman ini didasarkan pada banyaknya lapangan kerja potensial di daerah ini. Selain itu, tingginya kebutuhan akan pekerjaan tertentu membuat masyarakat menciptakan lapangan kerja sendiri yang memang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.



Gambar 2. Area perkebunan sawit di P.Sebatik

Secara umum, mata pencaharian masyarakat Desa Aji Kuning adalah Petani/ berladang, Nelayan, Pedagang dan Perbengkelan. Dalam menjalankan rutinitas mata pencaharian sehari-hari, mayoritas masyarakat melakukan kegiatan penanaman sawit atau kakao (Lihat Gambar 1). Oleh karena itu, tingkat pendapatan masyarakat sebatik pun cenderung heterogen antara satu sama lain. Selain itu di Desa Aji Kuning juga terkenal dengan daerah pintu gerbang perdagangan antara Malaysia dan Indonesia sehingga banyak masyarakat yang berprofesi sebagai pengusaha atau punggawa melalui alur transportasi sungai yang lebarnya 5 meter.



Gambar 3. Tingkat pendapatan masyarakat P. Sebatik

IV. IDENTIFIKASI MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

Adapun masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Aji Kuning di Pulau Sebatik adalah permasalahan kondisi perairan sungai desa Aji kuning yang mengalami pendangkalan akibat sampah organik dan nonorganik serta fisik perairan yang semakin keruh. Menurut Pak Hasrul selaku sekretaris kecamatan Desa Aji kuning pendangkalan itu diakibatkan oleh jatuhnya tanah dari pinggiran sungai akibat hempasan air hujan yang tidak mendapat penyangga dari pepohonan di sekitarnya. Hal ini dikarenakan kurangnya pepohonan mangrove dan tanaman lain yang menghijau dipinggiran sungai Desa Aji Kuning tersebut.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan dan pemecahan masalah khususnya pada sektor fisik perairan sungai Desa Aji Kuning, maka kami melakukan berbagai program demi mencapai tujuan yang ingin dicapai diantaranya :

1. Kegiatan Rehabilitasi ekosistem sungai dengan melakukan penanaman pohon disepanjang pinggiran sungai yang nantinya akan berfungsi sebagai penyangga dan penguat struktur tanah liat sehingga partikel-partikel tanah yang terbawa saat hujan bisa tertahan oleh akar tanaman yang mencegah struktur tanahnya .
2. Program Inventarisasi Jenis Mangrove dan tanaman dikotil lainnya yang hidup di sepanjang pinggiran sungai hingga ke hulu perairan. Tujuan inventarisasi ini tidak lain adalah untuk melihat jenis tanaman mangrove yang hidup disepanjang aliran sungai Desa Aji kuning. Sehingga mampu memberikan informasi ilmiah mengenai tanaman yang cocok ditanam diperairan sungai tersebut untuk tindakan pngelolaan sungai berikutnya.

V. HASIL YANG DICAPAI

A. Perbaikan Jalan Sekitar Area Pinggiran Sungai Desa Aji Kuning

Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah kegiatan perekonomian dan akses pendidikan ke sekolah terpadu (SD, SMP dan SMA). Jalan ini merupakan akses utama menuju kantor camat dan sekolah terpadu dari Desa Aji kuning. Selain itu tujuan perbaikan jalan yang berbecek tersebut adalah untuk mengurangi laju intensitas masuknya sedimentasi lumpur yang terbawa oleh hujan ke ekosistem sungai disekitarnya.

B. Aktivitas Perikanan Tangkap

Masyarakat Nelayan Desa Aji Kuning pada umumnya menggunakan jala lempar untuk menangkap ikan. Jala lempar merupakan alat tangkap ikan yang pengoperasiannya menggunakan system lempar sehingga ikan terkurung didalam bundaran jaring. Penggunaan jaring ini sangat gampang. Selain itu, biaya yang dibutuhkan untuk membuat jala lempar ini tergantung dari ukuran mata jaring dan panjang jaring. Menurut salah seorang nelayan desa Aji Kuning untuk membuat Jala lempar dengan panjang 25 meter membutuhkan biaya sebesar 80 ringgit atau setara dengan RP 250.000,00 dengan menggunakan bahan yang terbuat dari nilon multifilamen atau dari monofilamen, dengan lebar jaring berkisar 3 – 5 m, ukuran mata jarring 2,5 inch dan pemberatnya terbuat dari timah.

Adapun mayoritas hasil tangkapan yang umumnya diperoleh dari jala lempar ini adalah ikan kerapu, ikan Kakap, ikan zulung-zulung dan ikan samandar. Nelayan jala lempar desa aji kuning melakukan kegiatan penangkapan di wilayah perairan bebas indoneia dan Malaysia.

1. Transportasi Kegiatan Perikanan di Sungai Desa Aji Kuning

Masyarakat desa Aji Kuning menggunakan perahu jolloro sebagai alat transportasi lintas batas menuju kota Tawau, Malaysia. Perahu itu umumnya menggunakan mesin Jonson atau lebih dikenal dengan mesin duduk. Kapal jolloro selain dimanfaatkan untuk transportasi lintas batas Namun disela-sela waktu, sebagian masyarakat menggunakan perahu tersebut untuk menangkap ikan. Perahu ini digunakan pada daerah muara sungai Aji Kuning hingga laut.



Gambar 4. Kondisi perahu transportasi saat perairan sungai surut.



Gambar 5. Kondisi perahu dan box ikan yang dibawa ke Malaysia lewat Sungai Desa Aji Kuning.

C. Pembibitan dan Penanaman Pohon di Sungai Desa Aji Kuning

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di Desa Aji Kuning maka ditemukan suatu upaya masyarakat dan pemerintah Desa Aji Kuning dalam mengembalikan pepohonan disekitar aliran sungai Desa Aji Kuning yang memiliki banyak fungsi ekologis khususnya tentang hutan ketersediaan air bersih dan menjaga stabilitas struktur tanah disepanjang pinggiran sungai, dimana masyarakat Desa Aji Kuning melakukan kegiatan pembibitan tanaman yang diinisiasi oleh pemerintah Kecamatan Sebatik Tengah yang bekerja sama dengan Dinas kehutanan Kabupaten Nunukan untuk melakukan kegiatan Rehabilitasi Pohon berupa penghijauan di sepanjang garis tapal batas dan pinggiran Sungai di Desa Aji Kuning tersebut. Tujuannya adalah kembalinya fungsi ekologis dari kondisi ekosistem sungai Desa Aji Kuning dan bermanfaat bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitar pengguna air dari sungai tersebut.

Adapun bibit tanaman yang disemaikan dalam polybag adalah tanaman Mahoni, Mangga, Rambutan dan Pohon Collo (dalam bahasa bugis). Masing-masing polibag terdiri dari 1 anakan pohon. Pohon yang dijadikan bibit adalah tanaman yang diambil dari kabupaten Nunukan. Bibit tanaman tersebut ditempatkan di depan kantor Camat Sebatik Tengah. Pemilihan bibit tanaman tersebut diakibatkan karena sulitnya mendapatkan tanaman mangrove jenis *Avicennia* Sp. Yang didapat dari alam. Sebab tanaman *Avicennia* Sp yang terdapat di sepanjang sungai Aji Kuning sudah mengalami degradasi dengan Kepadatan pohon *Avicennia* 1 per 5 m².

D. Jenis-Jenis Mangrove dan Pohon di Sepanjang Pinggiran Sungai

Jenis-jenis tanaman yang ditemukan dari hasil identifikasi langsung disekitar pinggiran sungai Desa Aji kuning adalah tanaman *Avicennia Sp*, *Bruguera Sp*, Mangga, dan beberapa mangrove epifit lainnya.



Gambar 6. Jenis Mangrove *Avicennia Sp*



Gambar 7. Jenis Mangrove *Bruguera Sp* dan *Avicennia Sp*.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil Kerja Lapang yang bertempat di Desa Aji Kuning Kecamatan Sebatik tengah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- Sungai Desa Aji Kuning sangat berperan dalam mendukung kebutuhan air, kegiatan perikanan dan alur transportasi masyarakat setempat.
- Sungai Desa Aji Kuning merupakan satu satunya alur transportasi akses bagi masyarakat desa Aji Kuning untuk kegiatan perekonomian dengan masyarakat Tawau, Malaysia.
- Profesi masyarakat Desa aji Kunig masih berbasis daratan karena masyarakatnya masih tergantung pada hasil pertanian. dan
- Ekosistem mangrove dan pepohonan di pinggiran sungai Desa Aji kuning telah mengalami degradasi dengan kepadatan 1 per 5 m².

B. Saran

Perlu adanya penambahan dan perbaikan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan perikanan perairan tawar di Desa Aji Kuning seperti perbaikan ekosistem sungai yang telah ada, selain itu diperlukan penyuluh perikanan untuk memberikan pelatihan cara membudidayakan ikan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. sebatikcoffeebreak.blogspot.com. Diakses pada tanggal 3 januari 2013 di fakulas Ilmu kelauan dan perikanan, Uiversitas Hasanuddin.
- Arsip Camat Sebatik tengah. 2012. Profil Kecamatan sebatik Tengah.Kabupaten nunukan kalmantan tmur.
- Arsip Desa Aji Kunig. 2012. Profil Desa Aji Kuning, Kecamatan sebatik Tengah, Kalimantan timur.
- Indra. 2008. Panjang Garis Pantai Indonesia Terbaru. <http://seputarberita.blogspot.com/2009/03/panjang-garis-pantai-indonesia-terbaru.html>. Diakses tanggal 2 Januari 2013

Lampiran 1. Jurnal Kegiatan PKL

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan
1	Rabu, 21 November 2012	Berkunjung ke Kantor Desa (memasukkan surat izin KL) Membicarakan masalah gambaran umum tentang profil Desa kepada Kepala Desa Berkunjung kerumah warga untuk survei Observasi Desa
2	Kamis, 22 November 2012	Persiapan untuk survei di Dusun Abadi I Hari kedua survei di Dusun Abadi I
3	Jumat, 23 November 2012	Persiapan untuk survei di Dusun Abadi I Hari ketiga survei di Dusun Abadi I
4	Sabtu, 24 November 2012	Persiapan untuk wawancara dengan masyarakat area aliran sungai Desa Aji Kuning Hari pertama survei di Dusun Abadi I Selesai survei untuk Dusun Abadi II pada hari pertama
5	Minggu, 25 November 2012	Persiapan untuk wawancara dengan masyarakat area aliran sungai Desa Aji Kuning Hari kedua wawancar Istirahat Memulai untuk survei kembali Selesai survei untuk har kedua di Dusun Abadi II
6	Senin, 26 November 2012	Ikut Kepala Desa untuk pergi ke kantor desa Istirahat

		Lanjut Kegiatan diskusi di kantor desa Pulang dari Kantor Desa
7	Selasa, 27 November 2012	Libur (hujan)
8	Rabu, 28 November 2012	Persiapan untuk wawancara dengan masyarakat area aliran sungai Desa Aji Kuning Hari ketiga survei di Dusun Abadi II Istirahat Memulai untuk survei kembali Selesai survei untuk hari ketiga di Dusun Abadi II
9	Kamis, 29 November 2012	Persiapan untuk survei di Dusun Abadi II Hari kedua survei di Dusun Abadi II Istirahat Memulai untuk survei kembali Selesai survei untuk hari keempat di Dusun Abadi II
10	Jumat , 30 November 2012	Persiapan untuk membersihkan dan menyiram bibit tanaman serta menyanggibibit Hari pertama menyiram Istirahat Memulai untuk survei kembali Selesai survei untuk hari pertama di Dusun Abadi II
11	Sabtu , 1 Desember 2012	Persiapan untuk membersihkan dan menyiram bibit tanaman Hari kedua menyangi rumput

		<p>Istirahat</p> <p>Memulai untuk survei kembali</p> <p>Selesai survei untuk hari kedua di Dusun Kalokko</p>
12	Minggu, 2 Desember 2012	<p>Persiapan untuk membersihkan dan menyiram bibit tanaman</p> <p>Hari ketiga</p> <p>Istirahat</p> <p>Memulai untuk survei kembali di masyarakat Aji Kuning</p> <p>Selesai survei untuk hari ketiga di Dusun Kalokko</p>
13	Senin , 3 Desember 2012	<p>Pergi ke sungai bersama Kepala Desa Aji Kuning</p>
14	Selasa,4 Desember 2012	<p>Libur (karena hujan lebat)</p>
15	Rabu, 5 Desember 2012	<p>Cek lokasi penanaman bibit</p> <p>Istirahat</p> <p>Kerumah Kepala Dusun Abadi I</p> <p>Menginventarisasi jenis mangrove disekitar aliran sungai</p>
16	Kamis, 6 Desember 2012	<p>Penyemaian bibit pohon</p>
17	Jum'at, 7 Desember 2012	<p>Menyaingi rumput di dalam polibag tanaman</p> <p>Istirahat</p> <p>Menyiram bibit</p>

		Mengatur bibit yang ada pada polibag pada lahan yang telah disediakan Malam ramah tamah bersama warga
18	Minggu, 9 Desember 2012	Penanaman pohon di sungai Desa Aji kuning Dan tapal batas patok 7 sekaligus Berpamitan kepada Kepala Camat Sebatik Tengah, Kepala Desa Aji Kuning bersama staf, serta Kepala Dusun dan warga untuk kembali ke Kembali kerumah masing-masing

Desa Aji Kuning, 9 Desember 2012

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

Kepala Desa

Ir. Djumran Yusuf MP
Nip.195909171985031003

Syarifuddin

DOKUMENTASI KEGIATAN



Penyemaian Bibit tanaman



Membersihkan rumput yang tumbuh di area pembibitan



Mencabut rumput di dalam polybag



Membersihkan dedaunan di Sekitar pembibitan



Menyiang tanaman di area pembibitan



Inventarisasi jenis mangrove disekitar sungai



Kondisi Kapal transportasi dan kapal nelayan saat surut



Kondisi sungai saat pasang



Pembersihan Sanitasi selokan



Kondisi jalan raya Desa Aji Kuning



Kerja Bakti Perbaikan Jalan yang berlumpur



Kerja Bakti Perbaikan Jalan yang berlumpur



Kondisi Air yang digunakan untuk mandi dan mencuci masyarakat sebatik



Pembibitan Pohon



Persiapan sebelum penanaman



Persiapan sebelum penanaman pohon di Tapal batas



Pengangkutan tanaman



Reboisasi tapal batas bersama TNI



Rehabilitasi Ekosistem Sungai dengan penanaman pohon



Rehabilitasi Ekosistem Sungai dengan penanaman pohon di tepi sungai



Aktifita Nelayan Jaring lempar (memperbaiki jaring)